## BAB V PENUTUP

## 5.1 Kesimpulan

Penggunaan metode pembatasan kuota yang dipadukan dengan *Filtering* berhasil. implementasi data yang sudah didapat diolah di dalam mikrotik sesuai dengan kebutuhan konfigurasi yang krusial. hasil konfigurasi tersebut menyelesaikan permasalahan *bandwidth* yang ada pada Cosan Cofee lebih optimal di setiap sudut lokasi Cosan Coffee.

Penggunaan manajemen *bandwidth* berhasil, implementasi data yang sudah didapat diolah di dalam mikrotik sesuai dengan kebutuhan konfigurasi yang krusial seperti, *filter Rules, hotspot, PCQ,* hasil konfigurasi tersebut menyelesaikan permasalahan *bandwidth* yang ada pada Cosan Coffee, sehingga dapat membuat *bandwidth* lebih optimal dan tidak membuat pelanggan jenuh karena akses internet yang susah.

Hasil dari pengujian username private mendapatkan uverage atau rata-rata kecepatan internet dengan menggunakan 3 website sebesar 6,7 Mbps (speedtest by ookla), 6,2 Mbps (fast.com), dan 6,4 Mbps (myrepblic.co.id). Untuk username Karyawan mendapatkan average atau rata-rata kecepatan internet sebesar 4,53 Mbps (speedtest by ookla), 4,5 Mbps (fast.com), dan 4,5 Mbps (myrepblic.co.id). Sedangkan, username free mendapatkan average atau rata-rata kecepatan internet sebesar 0,84 Mbps (speedtest by ookla), 0,86 Mbps (fast.com), dan 0,85 Mbps (myrepblic.co.id). Dari pengujian QoS yang dilakukan setelah implementasi berlangsung, dapat menghasilkan latency-delay yang lebih stabil dan cenderung turun daripada sebelum dilakukan nya implementasi terhadap bandwidth menggunakan metode Queue Tree, PCQ sehingga menghasilkan internet yang cenderung lebih stabil dan konsisten agar lebih maksimal ketika digunakan untuk browsing, youtube, ataupun hal lain.

Didapat kesimpulan dimana setelah dilakukannya implementasi manajemen bandwidth latency-delay lebih stabil daripada sebelum digunakan nya Queue Tree dan PCQ sebagai metode optimalisasi bandwidth pada Cosan Coffee.

## 5.2 Saran

Dalam pengerjaan skripsi ini juga tidak luput dari adanya masukan dari beberapa pihak antara lain yaitu :

- Perlu melakukan pengcekan IP dan Port suatu aplikasi secara berkala, karena beberapa aplikasi IP dan Port selalu update.
- Dapat menambahkan perangkat Akses Point untuk memperluas jangkauan jaringan internet.
- Membuat sistem monitoring terhadap mikrotik menggunakan bot telegram agar bisa dipantau jarak jauh sehingga membuat mudah untuk admin jaringan dalam controling saat berada diluar lingkungan café.
- Menambahkan analisis tentang kekurangan dan kelebihan dalam penggunaan Queue Tree dan PCQ sebagai metode manajemen bandwidth

